

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KEMASANTANI DALAM PENGEMBANGAN LIMBAH TONGKOL JAGUNG (Briket)

Siti Maryam Ayuni

(Ilmu Komunikasi, Universitas 17
Agustus 1945 Surabaya)

Email: mariamayuni2@gmail.com

Ericko Fuji Murgana

(Manajemen, Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya)

Email: rikcofm@gmail.com

Muhammad Sadam Prakoso

(Manajemen, Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya)

Email: sadamprakoso36@gmail.com

Tyrana Vina Agustin

(Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya)

Email: tyranavina040@gmail.com

Muhammad ‘Azmii Ivansyah

(Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya)

Email: iivansyah48@gmail.com

Aisyah Yunita Putri

(Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya)

Email: yunita15aisyah@gmail.com

Pravinska Aldino, S.I.kom., M.I.Kom

(Ilmu Komunikasi, Universitas 17
Agustus 1945 Surabaya)

Email : pravinska@untag-sby.ac.id

Abstrak. Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik. Masyarakat di Desa Kemasantani, Kecamatan Gondang sumber mata pencarian nya ialah di bidang pertanian, selain bekerja di sawah, masyarakat disini juga memiliki perkebunan jagung yang cukup luas, setelah kelompok kami melakukan observasi, kami menemukan bahwa di daerah ini banyak menghasilkan limbah hasil pertanian yaitu tongkol jagung. Sampai saat ini masih menjadi masalah yang sering terjadi di Desa Kemasantani yaitu para petani jagung disini hanya membuang begitu saja limbah jagung jagung yang ada disini, tidak memanfaatkannya sama sekali. Melihat keadaan tersebut kelompok kami mencoba mencari sebuah solusi untuk mengurangi limbah tongkol jagung tersebut dengan menjadikannya suatu produk yang memiliki manfaat dan juga dapat memiliki nilai komersil untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan digunakannya metode observasi lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan produk briket arang dari bahan dasar utama tongkol jagung; (2) Melakukan Pendampingan legalitas usaha briket; (3) Melakukan Pendampingan Legalitas Produk usaha briket; (4) Melakukan pemasaran dan promosi produk briket melalui media sosial; (5) Membuat Logo dan kemasan untuk produk briket, Sasaran kegiatan ini adalah para petani jagung yang ada di Desa Kemasantani, Kecamatan Gondang yang kurang memanfaatkan hasil olahan jagung tersebut.

Kata Kunci: Limbah jagung;Briket arang;Pelatihan;Pemasaran;Legalitas

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian adalah salah satu contoh pengabdian mahasiswa ke masyarakat secara langsung, dimana mahasiswa langsung menuju mitra untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa guna mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan ke masyarakat [1]. Wilayah yang digunakan sebagai lokasi kegiatan pengabdian ini adalah Desa Kemasantani yang terletak di Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Kemasantani terletak 22 km dari Mojosari yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Mojokerto dan 23 km dari pusat kota Mojokerto. Desa Kemasantani memiliki kebun jagung yang luas dan terletak di daerah dataran tinggi.

Masyarakat Desa Kemasantani hanya memanfaatkan bagian jagung yang bisa dijual saja seperti biji jagung tanpa memanfaatkan bagian jagung lainnya seperti tongkol jagung. Di Desa Kemasantani, tongkol jagung hanya sekedar dibakar yang tentunya menambah polusi udara. Tongkol jagung sendiri memiliki kandungan 38,8% selulosa, 44,4% hemiselulosa, dan 11,9% lignin yang membuat tongkol jagung termasuk kedalam limbah biomassa yang berpotensi untuk dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai ekonomis dan memiliki nilai guna [2]. Biomassa adalah bahan baku organik yang mengandung karbon, hidrogen, dan oksigen [3]. Biomassa sendiri mengandung kurang lebih 50% karbon dari setiap berat keringnya. Biomassa dapat dijadikan sumber energi terbarukan sehingga tongkol jagung yang termasuk kedalam biomassa dapat diolah menjadi briket. Briket adalah bahan pengganti yang mengandung karbon aktif sehingga dapat menghasilkan energi panas [4].

Tujuan dari dilakukannya pembuatan briket dari tongkol jagung adalah upaya untuk memanfaatkan limbah pertanian jagung dan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui penjualan briket. Beberapa hal yang dapat meningkatkan penjualan produk adalah legalitas usaha, legalitas produk, kemasan yang menarik, dan teknik pemasaran yang tepat. Legalitas usaha penting bagi keberlangsungan jalannya sebuah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dikarenakan dapat mempermudah akses modal dan agar usaha tersebut mampu untuk bersaing dengan usaha yang lain [5]. Selain legalitas usaha, sebuah produk juga harus memiliki perizinan seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) agar UMKM tersebut

bisa mendapatkan pinjaman usaha, bantuan pengembangan usaha dari pemerintah dan agar produk dapat mendapatkan izin edar [6]. NIB sendiri merupakan suatu bentuk perizinan usaha, kepemilikan usaha, dan nomor identitas pelaku usaha [7]. Selain, itu NIB juga memiliki arti perizinan yang diterbitkan oleh Lembaga *Online Single Submission* yang dapat digunakan oleh pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

Kemudian selain legalitas usaha dan produk, desain kemasan yang menarik dan teknik pemasaran yang benar juga membantu pemasaran suatu produk. Kemasan sendiri memiliki fungsi melindungi produk dari hal – hal yang merusak mutu produk dan kemasan yang memiliki desain indah akan menarik minat konsumen [8]. Di era ini, pelaku usaha dipaksa untuk paham bagaimana membuat produk yang mempunyai ciri khas pembeda dari produk yang lainnya sehingga produk tersebut dapat menarik pembeli dan dapat bersaing dengan produk yang sama. Kemasan juga menjadi salah satu jembatan komunikasi antara produk dan konsumen. Apabila kemasan dapat tampil menarik dan memiliki ciri khas pembeda dari produk yang lainnya, maka kemungkinan besar pembeli akan mengingat produk yang dijual. Selain kemasan, teknik pemasaran juga sangat membantu produk dapat terjual dengan cepat dan banyak karena apabila kemasan sudah menarik tetapi tidak diikuti dengan teknik pemasaran yang maksimal maka hasilnya akan sama saja.

Pemasaran produk dapat dilakukan di media sosial dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia aktif di media sosial [9]. Pemasaran melalui media sosial biasanya disebut sebagai *digital marketing* merupakan pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk memberikan informasi produk ke konsumen [10]. *Digital marketing* (pemasaran digital) memiliki tujuan untuk mengintegrasikan konsumen dengan perusahaan yang mempermudah komunikasi dan pembagian informasi. Media sosial dapat dijadikan alternatif untuk melakukan digital marketing tetapi harus disesuaikan terlebih dahulu karakteristik media sosial tersebut dengan produk yang akan dijual. Media sosial yang banyak digunakan sebagai sarana promosi produk adalah *Instagram*, *Tiktok*, dan *Facebook*.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan cara observasi lapangan. Secara lebih rinci dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

No	Rencana Kegiatan	Indikator
1.	Observasi dan konsultasi	Memperoleh permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan inovasi pengolahan hasil panen jagung yang ada di wilayah Desa Kemasantani Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto
2.	Menemukan ide	Memperoleh ide dan solusi yang dapat mengatasi permasalahan permasalahan yang ada di Desa kemasantani, seperti pengembangan olahan hasil pertanian
3.	Koordinasi	Mahasiswa menemui Pihak Desa termasuk karang taruna untuk melakukan koordinasi dan diskusi mengenai program kerja
4.	Pelaksanaan	Mahasiswa melakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian selama 12 hari kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Reguler 17 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada bidang inovasi dilakukan dengan cara meninjau secara langsung lahan jagung di desa tersebut. Kami memaparkan beberapa materi terkait permasalahan di desa tersebut terhadap petani jagung dan karang taruna. Setelah melakukan kegiatan – kegiatan tersebut, kami melakukan beberapa pelatihan dan langsung dipraktekan oleh petani jagung dan karang taruna. Adapun pelatihan – pelatihan tersebut, yaitu:

Pelatihan pengolahan limbah jagung



Beberapa permasalahan yang ditemukan di Desa Kemasantani, salah satunya yaitu kurangnya pengembangan dalam memaksimalkan hasil panen jagung. Dari temuan permasalahan di atas maka untuk memanfaatkan hasil panen jagung yaitu

pembuatan briket dari bonggol jagung. Briket sendiri merupakan bahan bakar padat yang mengandung karbon, mempunyai nilai kalori yang tinggi, dan dapat menyala dalam waktu yang lama.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan cara pembuatan Briket dari bonggol jagung kepada petani jagung desa Kemasantani, Gondang Mojokerto. Dengan memberikan *step by step* pembuatan dari awal hingga akhir pembuatan briket, serta memberikan arahan untuk meningkatkan nilai tambah dari hasil briket bonggol jagung.

Pendampingan SDM dalam pembuatan produk briket



Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Kemasantani dalam segi pengolahan limbah pertanian khususnya limbah tongkol jagung sehingga dibuatlah program pemanfaatan limbah tongkol jagung menjadi briket. Briket merupakan sumber energi terbarukan yang mengandung karbon aktif sehingga menghasilkan energi panas. Briket dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan bisa dijual dalam skala kecil.

Tujuan dari kegiatan pendampingan SDM dalam pembuatan briket adalah sasaran kegiatan yaitu petani jagung mampu memahami dan mempraktekkan pembuatan briket dengan benar sehingga menghasilkan produk briket yang bernilai jual. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mempraktikkan secara langsung pembuatan briket di depan para partisipan acara yaitu petani jagung. Diharapkan para partisipan acara dapat mempraktikkan secara langsung pembuatan briket untuk kebutuhan sehari – hari karena alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan briket sangat mudah dijangkau.

Pendampingan Legalitas Usaha Briket



Mengenai legalitas usaha di Desa Kemasantani Kecamatan Kecamatan Gondang ini masih banyak para warga dan terutama yang bekerja sebagai petani jagung belum mendapatkan pengetahuan tentang legalitas Usaha jika dia ingin mendirikan UMKM dari hasil olahan jagung, maka dari itu tujuan saya sebagai mahasiswa peserta pengabdian UNTAG Surabaya kepada Petani jagung disini ialah untuk memberikan pemahaman mengenai Pendampingan legalitas usaha briket berupa Nomor Induk Berusaha agar masyarakat dapat mengetahui manfaat dari memiliki legalitas usaha dan kemudahan jika ingin mendirikan usaha.

Pada program kerja saya ini keadaan di Desa Kemasantani ini masih banyak warga nya hanya bekerja sebagai petani, belum ada yang memiliki UMKM sama sekali, maka tujuan lain dari program saya ini supaya warga disini yang ber profesi sebagai Petani termotivasi untuk memiliki Legalitas Usaha/UMKM yang memanfaatkan hasil dari olahan jagung seperti Briket yang memiliki daya ekonomi tinggi dan dapat meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Kemasantani.

Pendampingan Legalitas Produk Briket



Dalam bidang inovasi dengan melakukan pendampingan legalitas produk usaha yaitu Merek Usaha Dagang kepada masyarakat Desa Kemasantani dimana kegiatannya memberikan edukasi terkait legalitas produk usaha dagang seperti Manfaat membuat merek dagang, biaya pembuatan merek dagang, dan lain-lain, agar dapat mempermudah masyarakat yang memiliki usaha dan juga agar dapat berkembang lebih luas serta bisa bersaing dengan produk lainnya. Hal ini bisa bermanfaat untuk masyarakat UMKM agar memiliki pemahaman yang luas dari pendampingan legalitas produk usaha tersebut, sehingga masyarakat bisa memahami akan kegunaan dan manfaat legalitas produk usaha bagi pelaku UMKM.

Manfaat dari legalitas tersebut agar memiliki identitas produk resmi, mendapatkan perlindungan hukum, pembeda dengan produk lain, mempunyai hak eksklusif, merasakan nilai ekonomis, peluang bisnis terbuka lebar, lebih mudah menjual produk. Legalitas juga akan meningkatkan kepercayaan dan penawaran terhadap produk UMKM dari konsumen atau investor. Dengan adanya pendampingan legalitas produk usaha terutama di Desa Kemasantani diharapkan masyarakat bisa memahami dan menerapkan dengan baik sehingga bisa membantu pertumbuhan UMKM Desa Kemasantani menjadi lebih maju dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Pelatihan Pembuatan Desain Logo Briket



Desa Kemasantani memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang perlu adanya perbaikan strategi pemasarannya. Produk Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) hingga saat ini terus mengalami perkembangan yang cukup pesat seiring berjalannya waktu. Sebagai upaya dalam mengimbangi persaingan pasar, pelaku UMKM harus melakukan kreatifitas untuk meningkatkan nilai jual produk Bricket. Bentuk inovasi dalam upaya peningkatan nilai jual produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) salah satunya adalah dengan pembuatan desain kemasan produk briket. Melalui program kerja ini, langkah awal dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pembuatan desain kemasan produk briket.

Setiap desain logo kemasan harus mempertimbangkan sasaran pasar, audiens, dan tujuan merek. Desain kemasan yang baik akan memberikan keunggulan kompetitif, meningkatkan kesadaran merek, dan meningkatkan minat konsumen untuk memilih produk briket sebagai pilihan mereka dalam mendapatkan sumber

energi yang ramah lingkungan dan efisien.

Pelatihan Pemasaran melalui Media Sosial Produk Briket



Pemasaran dan Promosi di Media Sosial. Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial telah menjadi platform yang kuat untuk mempromosikan dan memasarkan produk dengan cara yang efektif dan efisien. Salah satu produk yang dapat memanfaatkan potensi media sosial adalah briket, sebagai sumber energi alternatif yang ramah lingkungan dan memiliki banyak kegunaan. Pemasaran dan promosi produk briket di media sosial memiliki sejumlah keuntungan yang signifikan. Pertama, media sosial menawarkan akses yang luas dan global kepada audiens yang beragam. Platform seperti Facebook, Instagram, dan toko online seperti Tokopedia/Shopee memiliki jutaan pengguna aktif setiap hari, sehingga memungkinkan bisnis briket untuk menjangkau target pasar yang lebih luas.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Reguler 17 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada bidang inovasi dilakukan dengan cara meninjau secara langsung lahan jagung di desa tersebut. Setelah menemukan beberapa permasalahan, banyak limbah jagung atau disebut dengan bonggol jagung banyak yang tidak memanfaatkan limbah tersebut. Limbah – limbah tersebut dapat ditemukan pada beberapa titik di desa, seperti dekat sungai, kandang peternakan, hingga di bahu jalan umum. Dengan permasalahan – permasalahan tersebut, maka pada bidang inovasi memiliki beberapa program kerja. Yaitu pelatihan pengolahan limbah jagung, pendampingan SDM dalam pembuatan produk briket, pendampingan legalitas usaha briket, pendampingan legalitas produk briket, pelatihan pembuatan desain logo briket, pelatihan pemasaran melalui media sosial produk briket.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Mahasiswa yang tergabung dalam kelompok Reguler 17 khususnya anggota kelompok sub tema inovasi 2 dan dosen pembimbing lapangan yaitu Pravinska Aldino, S.I.kom., M.I.Kom atas peran dan kontribusi yang sangat membantu dalam penyelesaian artikel ilmiah ini. Dan juga kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas dukungannya terhadap penyelesaian artikel ini.

Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada perangkat Desa Kemasantani yang telah memberikan bantuan dan mengizinkan kami untuk turut serta membantu pengembangan yang dibutuhkan oleh Desa Kemasantani. Kami juga ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada masyarakat Desa Kemasantani yang telah sangat membantu kami dalam menjalankan tugas – tugas yang telah diberikan.

Dengan ini, kami menyadari bahwa tanpa dukungan dan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua dari masing – masing mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, perangkat Desa Kemasantani, masyarakat Desa Kemasantani, dan teman

– teman yang tergabung ke dalam kelompok Reguler 17, artikel ini tidak akan selesai. Maka dari itu, kami ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya atas segala bantuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. B. C. Purwantoro. and F. R. Masruchin, “KKN UNTAG Surabaya dalam Digitalisasi UMKM Pada Produsen Ayam Panggang Bu Rahayu-Kediri,” vol. 2, no. 1, pp. 1–23, 2022.
- [2] Indartuti, E., & Maduwinarti, A. (2021). PKM Pemanfaatan Limbah Kurma Dan Buahnya Menjadi Minuman Kopi, Susu Kurma Pada UMK OEMAH KURMA “NAF” Di Kelurahan MedokanAyu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1).
- [3] D. R. Putri, S. Khoirunnisa, and A. Widiyanto, “Jurnal Bina Desa Peningkatan Keterampilan Warga Desa Purwojiwo dalam Pembuatan Bahan Bakar Briket Sebagai Upaya Pemanfaatan Limbah Pertanian Bonggol Jagung Pendahuluan,” vol. 5, no. 1, pp. 119–123, 2023.
- [4] D. Irawati *et al.*, “Penanganan dan Pemanfaatan Limbah Biomassa Sawit Ramah Lingkungan di PT Semen Baturaja,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. (Indonesian J. Community Engag.*, vol. 6, no. 4, 2020, doi: 10.22146/jpkm.44874.
- [5] A. C. Katiandagho, A. H. Jaya, and H. W. Adda, “Pemanfaatan Limbah Tongkol Jagung Melalui Pembuatan Briket Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sibalaya Selatan,” vol. 2, no. 1, pp. 138–145, 2023.
- [6] N. G. Dewi, Arifin, and M. K. Aziz, “Penguatan Legalitas Usaha dan Pemanfaatan Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kabupaten Rembang,” vol. 6, no. 1, pp. 13–22, 2023.
- [7] Adiansyahputra, O. Roanisca, R. G. Mahardika, and Y. Yulia, “Pendampingan Perolehan Legalitas Produk pada Kube Berkah Mandiri Desa Sempan,” pp. 114–116, 2022.
- [8] A. Curatman and Rahmadi, “Pendampingan Legalitas Usaha Walagri Food Cirebon Melalui Nomor Induk Berusaha (NIB),” vol. 3, no. 1, pp. 158–162, 2023.
- [9] A. Dirman and T. Budyastuti, “Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan dan Marketing Produk Pada Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Srengseng Jakarta barat,” vol. 3, no. 2, pp. 905–910, 2023.

- [10] A. Puspitasari and I. Primasari, “Strategi Penguatan Merk Somethinc di Market Place dengan Teknik Visual Marketing,” *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 833–836, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i2.1661.

